

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Penerapan Pengendalian Internal dan Manajemen Kas pada CV ABATEMEN

BAB 1 PENDAHULUAN

Pengertian pengendalian internal adalah suatu sistem dan prosedur dari sebuah perusahaan untuk melindungi aset-aset di dalam perusahaan. Hal ini juga digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Dengan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku maka setiap transaksi perusahaan telah diotorisasi petugas yang berwenang. Tujuan pengendalian internal adalah aset perusahaan terjaga dengan aman dan akurat, tertib administrasi dan dokumentasi lengkap serta diotorisasi pejabat berwenang..

Kas merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kelancaran aktivitas perusahaan/organisasi, kas bagaikan darah perusahaan yang digunakan untuk menggerakkan organ yang lain, jumlah kas yang kurang atau lebih dapat berakibat kurang baik pada perusahaan/organisasi. Kekurangan kas mengakibatkan tidak terbayarnya berbagai kewajiban, seperti gaji, hutang yang jatuh tempo, tidak dapat terbelinya kebutuhan pokok, dan lain-lain. Demikian pula apabila terjadi kelebihan kas akibat banyaknya kas yang tidak dapat dimaksimalkan penggunaannya (Kas menganggur). Semua transaksi perusahaan menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dokumen yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.. Untuk mencegah dan meminimalisasi tindak kecurangan terhadap uang kas maka diperlukan adanya pengendalian dan pemeriksaan terhadap uang kas secara rutin.

Kecurangan (fraud) merupakan perbuatan yang dilakukan oleh orang yang berada di dalam organisasi dengan mengambil keuntungan untuk dirinya sendiri atau sekelompok orang. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Hiro Tugiman (2006:32) yang mendefinisikan fraud sebagai “suatu susunan ketidakberesan dari perbuatan ilegal yang merupakan suatu muslihat yang dilakukan untuk keuntungan atau kerugian organisasi, yang dilakukan oleh orang di luar atau orang di dalam organisasi”.

Manajemen membutuhkan alat yang berfungsi untuk membantu dalam melakukan fungsinya secara baik. Struktur pengendalian internal dalam hal ini dapat membantu manajemen dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan fungsi pengendalian.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target PKM ini adalah pimpinan dan staff bagian Keuangan dan Akuntansi di Perusahaan. Pimpinan adalah yang akan membuat keputusan, sedangkan para staff diberi wewasan untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi dan peranannya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk pemaparan materi dan diskusi kondisi di Perusahaan. Penyuluhan dan Pelatihan telah dilaksanakan pada tgl 20 Nopember 2021 di CV Abatemen, alamat Ruko Malibu Square, Blok E-7 Jln, Pahlawan Seribu, Sektor VII, BSD City, Lengkong Gudang, Tangerang, Kota Tangerang Selatan Banten 15322.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada manajemen CV Abatemen dalam hal pengertian dan manfaat pengendalian internal dan manajemen kas untuk pencegahan kecurangan.

Pelaksanaan berjalan lancar dan tertib, para staff perusahaan bidang Keuangan aktif bertanya dan menggambarkan kondisi riil di Perusahaan, tantangan dan solusinya. Dari pelaksanaan yang berlangsung lancar dan akrab kami meyakini bahwa PKM ini berjalan baik dan kami akan menyusun artikel dari materi yang tersedia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PKM berjalan dengan sangat baik. Para peserta yang merupakan staff dibidang keuangan dan meluangkan waktu kerjanya sangat antusias mendengarkan, bertanya jawab dan berdiskusi. Mereka terbuka dan mengajukan berbagai pertanyaan seputar pengendalian internal yang dapat diterapkan di Perusahaan dalam kaitannya untuk pencegahan kecurangan.

Para staff menjadi lebih memahami struktur organisasi yang lebih baik untuk menunjang pengendalian internal dan mencegah kecurangan serta efisiensi dan efektivitas dalam bekerja. Perusahaan juga terbuka untuk pelatihan berikutnya dengan topik yang *up to date* dan terkait dengan kebutuhan Perusahaan, pimpinan dan karyawan.

B. Saran

Sebagai suatu jembatan antara dunia kampus dengan dunia usaha, maka kegiatan selanjutnya dapat diusulkan dengan topik dan materi yang berbeda, yang sesuai bidang keilmuan para dosen dan dibutuhkan Pihak luar.

DAFTAR PUSTAKA

Amrizal, CFE. 2004. Pencegahan dan pendeteksian kecurangan oleh internal auditor. Jakarta
Anastasia Diana dan Lilis, Setiawati. 2010. Sistem Informasi Akuntansi, Andy. Yogyakarta
Komaruddin, 2010. Manajemen Kas Untuk Usahawan. Edisi Khusus. Rajawali Press. Bandung.